

Pengaruh Model Pembelajaran PBL dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar PKn SDN 1 Sembalun Lombok Timur

Zalia Muspita¹, Yuniar Lestarini², Hadiatul Rodiyah³, Indra Himayatul Asri⁴

Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi^{1,2,3,4}, Indonesia.

zaliamuspita@hamzanwadi.ac.id¹, yuniarlestarini1@gmail.com²,

hadiatulrodiyah3@gmail.com³, indra@gmail.com⁴.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar pkn siswa kelas IV SD Negeri 1 Sembalun. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto* dengan desain penelitian *one grup* desain *pre-test, post-test* dan untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan *pre-test*, perlakuan, dan *post-test*. Partisipan penelitian terdiri dari 20 siswa sebagai sampel di SD Negeri 1 Sembalun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi signifikan dari model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar PKn siswa. Data menunjukkan bahwa skor rata-rata pada pre- test adalah 43.00 dengan deviasi standar 11.286. Pada post-test, skor rata-rata meningkat menjadi 81.0500, dan deviasi standar menurun menjadi 10.26222. Berdasarkan hasil ini, nilai signifikansi adalah <0.05 , yang menunjukkan bahwa hipotesis peneliti diterima, yang berarti model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan keterampilan sosial efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, keterampilan sosial, hasil belajar PKn.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling terpenting dalam kehidupan. Setiap warga Negara di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan. Dalam lembaga pendidikan formal, sekolah dasar adalah ujung tombak dari cikal bakal seorang anak untuk dapat menjalani, menata dan memahami kehidupannya salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar adalah pendidikan kewarganegaraan. Perdiknas nomor 22 tahun 2006 menjelaskan Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang bertujuan membentuk manusia Indonesia berakhlak mulia, bermartabat, menghargai nilai-nilai kemanusiaan, memiliki hubungan harmonis antar sesama

manusia, meningkatkan harkat dan martabat manusia, meningkatkan kepedulian dan menegakkan hukum dan keadilan secara lebih tegas pada pembelajaran PKn di Sekolah Dasar. Berdasarkan hal ini, maka PKn juga mengarahkan siswa agar memiliki kecerdasan sosial dalam hidup bermasyarakat.

Terkait peningkatan kualitas pendidikan di sekolah berkaitan erat dengan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa di sekolah untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan. Hasil belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Menurut Oemar Hamalik tahun 2006 untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran yaitu: Pertama, *assessment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional. Kedua, pengukuran (*measuremet*) berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma. *Problem Based Learning* adalah pendekatan pembelajaran dimana siswa belajar melalui pemecahan masalah nyata. Dalam metode pembelajaran PBL siswa di berikan sebuah masalah atau skenario yang kompleks yang mewakili suatu kehidupan yang nyata. Kemudian siswa bekerja secara mandiri atau berkelompok untuk menganalisis sebuah masalah, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, mengumpulkan informasi, mengembangkan solusi dan mengevaluasi hasilnya. Demi mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran, keterampilan sosial merupakan salah satu faktor internal pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar sehingga secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar yang di capai oleh siswa. Keterampilan sosial berhubungan dengan bagaimana anak.

Demi mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran, keterampilan sosial merupakan salah satu faktor internal pada diri seseorang yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar sehingga secara langsung berpengaruh terhadap hasil

belajar yang di capai oleh siswa. Keterampilan sosial berhubungan dengan bagaimana anak dapat melakukan hubungan dengan orang lain serta anak juga dapat memahami dirinya sendiri.

Menurut Oemar Hamalik untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa maka perlu diadakan pengukuran yaitu: Pertama, *assessment* adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur prestasi belajar siswa sebagai hasil dari suatu program intruksional. Kedua, pengukuran (*measuremet*) berkenaan dengan pengumpulan data deskriptif tentang produk siswa dan atau tingkah laku siswa dan hubungannya dengan standar prestasi atau norma. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran PBL Dan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan PKn Siswa Kelas IV di SD Negri 1 Sembalun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*expost facto*). Sugiono (2016: 7) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sampel dan populasi penelitian. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka-angka sebagai hasil penelitiannya.

Menurut Kerlinger (1973) Penelitian *ex post facto* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat dengan mengamati peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan manipulasi atau kontrol terhadap variabel independen, melainkan menggunakan data yang telah ada untuk mengevaluasi dampaknya terhadap variabel lain.

Penelitian *ex post facto* bertujuan untuk menemukan hubungan antara variabel independen dan dependen setelah kejadian terjadi. Dengan kata lain, peneliti melihat kembali ke masa lalu untuk memahami bagaimana variabel independen memengaruhi hasil tertentu, namun tanpa melakukan intervensi terhadap variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan desain *one group pretest and posttest*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto* kuantitatif dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest desaign*. Yaitu hanya satu kelas eksperimen yang digunakan

sebagai subjek penelitian tanpa kelas kontrol. Dalam desain penelitian ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PKn yang berlangsung di SD Negeri 1 Sembalun. Sebagian siswa ketika guru memberikan penjelasan materi pada saat proses belajar di kelas siswa kadang-kadang kurang bersemangat dan kurang fokus dalam menangkap isi materi, dilihat dari cara memecahkan masalah selama proses pembelajaran siswa masih kurang menguasai konsep dasar atau konsep awal, siswa mengeluh ketika mengerjakan soal tugas dan siswa terkadang menjawab dengan seadanya. Jika dilihat dari keberhasilan pencapaian yang ditentukan oleh guru, dari 20 siswa ada 6 siswa yang belum memenuhi standar KKM yakni 68. Masalah dalam pembelajaran PKn tidak hanya disebabkan oleh siswa, namun juga disebabkan oleh guru yang terkadang masih memberikan pembelajaran secara abstrak dan kurang mengaitkan pembelajaran PKn dengan kehidupan sehari-hari.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV A dan sampel diambil satu kelas dengan banyak siswa 20 orang. Adapun dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik random sampling dimana teknik sampel ini lebih mempermudah peneliti dalam mengambil data sesuai yang dibutuhkan peneliti seperti sudah dijelaskan pada BAB III.

Sebelum pengumpulan data dilakukan terlebih dahulu dilakukan uji validasi soal instrumen yaitu angket keterampilan sosial yang terdiri dari 10 soal pernyataan, dan tes hasil belajar PKn siswa yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Hasil uji validasi yang dilakukan peneliti, dengan hasil semua soal instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya soal akan digunakan sebagai pretes dan posttes pada siswa kelas IV A SD Negeri 1 Sembalun, untuk mendapatkan data yang nantinya akan dianalisis dan dijadikan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini.

Setelah mengumpulkan dan menghitung data yang diperoleh, peneliti menemukan nilai rata-rata dan deviasi standar post-test lebih besar dari pre-test. Hal ini jelas menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran PBL. Secara tentatif dapat dikatakan bahwa perlakuan yang diberikan oleh peneliti saat ini di SD Negeri 1. Sembalun berhasil.

Berdasarkan hasil uji normality menunjukkan taraf signifikansi skor pre-test lebih dari ($p=0,05$). Artinya data normal dan berdasarkan hasil uji homogenitas nilai taraf signifikan lebih dari taraf ($p=0,05$) artinya data homogen. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis, peneliti saat ini menemukan nilai taraf signifikan lebih kecil dari $0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_2) diterima dan hipotesis nol (H_0) jelas ditolak. Jadi, hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Problem based learning* dan Keterampilan sosial dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV di SD Negeri 1 Sembalun berdasarkan pengamatan peneliti selama perlakuan.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Problem-Based Learning (PBL) memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PBL memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. Ini menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran PKN.

Keterampilan sosial siswa juga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar PKN. Siswa dengan keterampilan sosial yang baik menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi. Ini mengindikasikan bahwa keterampilan sosial, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berinteraksi dengan teman sebaya, berkontribusi terhadap pencapaian akademik siswa.

Terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran PBL dan keterampilan sosial terhadap hasil belajar PKN. Siswa yang memiliki keterampilan

sosial yang baik dan mengikuti pembelajaran dengan model PBL menunjukkan hasil belajar yang paling optimal. Kombinasi antara model pembelajaran yang interaktif dan keterampilan sosial yang baik memperkuat pencapaian hasil belajar siswa.

Peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dan keterampilan sosial secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas 4 di SD Negeri 1 Sembalun. Berdasarkan hasil nilai pada pre-tes sebesar 43,000 dan pada post-tes sebesar 81,0500. Sedangkan dari hasil pengujian hipotesis peneliti menemukan nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) jelas di tolak. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran pbl dan keterampilan sosial efektif untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas 4 A di SD Negeri 1 Sembalun

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq, Inovasi *Pendidikan Melalui Problem Based Learning*, Jakarta: Kencana, 2009
- Amstrong, *Multiple Intelligences In The Classroom*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development, 1994.
- Ariandi, Y. (2017, February). Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 579-585).
- Asrifah, Siti, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05." *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unipa Surabaya* 16.30 (2020): 183-193
- Dahlia, Dahlia. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Topik Bilangan Cacah." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 14.2 (2022): 59-64.
- Erlina, E. (2016). Pengaruh metode pembelajaran dan kecerdasan sosial terhadap hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 27-37.
- Hartati, S. H., Koto, I. K., & Hambali, D. H. (2020). Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kecakapan kerjasama pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD negeri 32 Bengkulu Tengah. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 98-112.

- Khotimah, Agustin Husnul, Dedi Kuswandi, and Sulthoni Sulthoni. "Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2.2 (2019): 158-165.
- PRISTIWANTI, Desi, et al. Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2022, 4.6: 7911-7915.
- Putu, I., Darma, S., Lasmawan, W., & Wayan, K. I. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Pkn Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Robiyanto, Agus. "Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar siswa." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2.1 (2021): 114-121